

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENATAAN PASAR DESA
DI DESA SUMBERARUM KECAMATAN MOYUDAN
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan**



Disusun oleh:

IGNASIA NINIK MONALISA

NIM 14520060

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2018

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENATAAN PASAR DESA

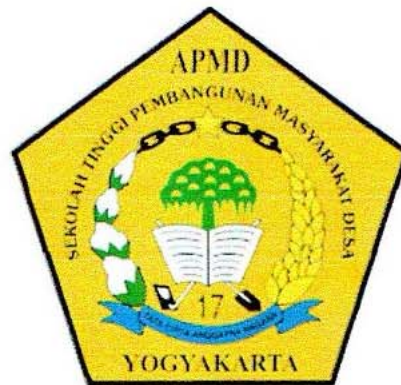
DI DESA SUMBERARUM KECAMATAN MOYUDAN

KABUPATEN SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan



Disusun oleh:

IGNASIA NINIK MONALISA

NIM 14520060

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA



**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENATAAN PASAR DESA
DI DESA SUMBERARUM KECAMATAN MOYUDAN
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”**



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Maret 2018
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa
APMD Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama:

Tandatangan:

Dra. B Hari Saptaning Tyas, M.Si.
Ketua/pembimbing

Dr. R Widodo Triputro, MM., M.Si.
Penguji Samping 1

Utami Sulistiana, S.P., M.P
Penguji Samping 2



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN MOTTO

“Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil;
kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

(Evelyn Underhill)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.”

(Aristoteles)

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal,
tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.”

(Confusius)

“Doa serta ketulusan hati ayah dan ibu menjadi jalan terang menuju kesuksesan.”

(Ignasia Ninik Monalisa)

“Jika kamu berada di titik terendah dalam kehidupanmu jangan berputus asa,

Tapi bangkitlah!!!

Semangatlah kamu untuk mencapai ke titik tertinggi dan jika kamu telah mencapainya

tetaplah menjadi orang yang rendah hati.”

(Ignasia Ninik Monalisa)

“Jangan katakan bahwa anda tidak bisa jika anda belum berusaha.”

(Ignasia Ninik Monalisa)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Coretan tinta yang tersusun dari ekspresi jiwa yang sedang berusaha memaknai tiap langkah dalam kehidupan ini. Kupersembahkan kepada beliau tercinta yang selalu mendoakan, membimbing, mengarahkan serta memberikan bekal ilmunya untuk mengarungi samudra kehidupan.

- Kedua orang tua saya bapak Ignatius Ngadimun dan mama tercinta Maria Fransiska Sulasih. Bapak dan mama terima kasih atas doa, cinta kasih, ketulusan, dukungan, kesabaran dan motivasinya selama ini yang selalu menginginkan aku bisa menyelesaikan kuliah dengan baik dan kelak menjadi orang sukses. Terlebih buat mamaku yang selalu sabar, mensupportku, selalu di setiap doamu mendoakan anak bungsumu ini yang selalu manja, bangga memiliki kamu, semoga sehat selalu ibuku.
- Kedua kakak ku tersayang Veronika Anastasia Nur Kumalasari dan Magnus Septi Ari Bowo yang selalu mendoakan, mendukung dan memotivasiku selama ini serta keponakan-keponakan ku tersayang yang selalu membuatku bersemangat, Revan Meilandri, Elvan Meilandra, Gregorius Gavriel Alvaro dan Angelika Clareta.
- Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta dimana tempat saya menimba ilmu, selama saya mengikuti perkuliahan sehingga saya dapat banyak pengalaman, pengetahuan, terima kasih kampusku yang akan selalu aku rindukan dan aku banggakan bahwa aku pernah jadi bagian dari kampus desa ku ini.
- Dosen-dosen APMD dengan bimbingan, pengarahan ilmu yang kau berikan sebagai bekal dalam memahami kehidupan. Coretan tinta yang tersusun dari ekspresi jiwapun tercipta. Terima kasih pembimbingku budi baikmu tak akan ku lupakan.
- Kepala desa dan seluruh perangkat desa Sumberarum kecamatan Moyudan Sleman. Terima kasih selama saya penelitian telah menyempatkan waktunya dan bantuannya sehingga tersusun nyata sebagai syarat penyelesaian jenjang pendidikan S1 di STPMD APMD Yogyakarta. Terima kasih kebaikan kalian menjadi awal kesuksesanku.
- Masyarakat desa Sumberarum yang turut membantu saya supaya mendapatkan informasi yang secara detail, terimakasih untuk seluruh masyarakat kebaikan kalian sangat membantu saya untuk menyelesaikan jenjang S1 saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kemudahan dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENATAAN PASAR DESA SUMBERARUM KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN“. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana program studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah turut membantu, memberikan dukungan dan pengarahan kepada penulis selama ini, khususnya kepada:

1. Bapak Habib Muchsin, S.Sos, M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta .
2. Gregorius Sahdan, S.IP, M.A. selaku ketua program studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
3. Dra. B Hari Saptaning Tyas, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen penguji 1 Dr. R Widodo Triputro, MM., M.Si. yang telah memberikan arahan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen penguji 2 Utami Sulistiana, S.P., M.P yang dengan sabar memberikan kritik dan saran guna penyempurnaan skripsi saya.
6. Bapak dan ibu dosen di program studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
7. Pemerintah Desa Sumberarum kecamatan Moyudan kabupaten Sleman yang sudah secara detail memberikan informasi dalam pelaksanaan penelitian ini, terkhususnya kepada kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.
8. Pemerintah Kecamatan Moyudan yang sudah menerima dengan baik dan memberikan informasi kepada penulis sehingga dapat membantu proses penyusunan skripsi ini.

9. Para pedagang dan pembeli di pasar desa Sumberarum kecamatan Moyudan kabupaten Sleman yang sudah dengan baik, bersedia untuk membantu memberikan informasi kepada penulis, sehingga penulis dapat informasi yang cukup dan dapat menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang selama ini sudah mendukung selama proses perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, terimakasih telah membantu sehingga terselesaikanlah skripsi ini.

Penulis masih merasa skripsi ini masih banyak kekurangan dari segi penulisannya, untuk itu penulis mengaharapkan kritik dan saran guna perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua orang, baik penulis sendiri maupun para pembaca sekalian.

Yogyakarta, 29 Maret 2018

Penulis

Ignasia Ninik Monalisa

INTISARI

Peran Pemerintah Desa dalam Penataan Pasar Desa di Desa Sumberarum Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman sangat penting karena pasar desa merupakan salah satu tempat bertemunya para pedagang dan pembeli untuk melakukan kegiatan jual beli barang maupun jasa. Agar pasar desa dapat ramai dan bersaing dengan pasar modern maka diperlukan penataan pasar desa. Aspek penataan menjadi penting, apabila kondisi pasar desa lebih teratur pembeli akan merasa nyaman membeli produk. Namun selama ini penataan pasar desa masih terlihat semrawut. Salah satunya adalah pasar desa di desa Sumberarum. Penataan pasar desa di desa Sumberarum masih terdapat kekurangan antara lain terdapat pedagang yang berjualan di pinggir jalan, pedagang yang menjual dagangan dengan cara lesehan, sempitnya akses jalan bagi pembeli, minimnya area parkir sehingga banyak pembeli yang parkir sembarangan dan membuat pasar menjadi tidak tertata dengan rapi. Padahal pasar desa merupakan salah satu aset desa yang tentunya dikelola oleh pemerintah desa. Pemerintah desa juga mempunyai kewenangan dalam menata pasar desa di desa Sumberarum. Berdasarkan permasalahan tersebut penyusun dapat simpulkan rumusan masalahnya yaitu peran pemerintah desa dalam penataan pasar desa di desa Sumberarum kecamatan Moyudan kabupaten Sleman.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang memberikan gambaran tentang peran pemerintah desa dalam penataan pasar desa secara faktual dan sistematis. Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut kemudian dianalisis. Adapun urutan hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah identitas informan yang langsung diwawancarai sebanyak 17 orang dengan perincian 8 orang informan laki-laki dan 9 orang informan perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah desa dalam penataan pasar desa di desa Sumberarum kecamatan Moyudan kabupaten Sleman antara lain: 1) Peran pemerintah desa Sumberarum dalam penataan fasilitas bangunan pasar desa yang pertama adalah membina ekonomi desa dengan cara menyediakan lahan pasar dan menyediakan kios atau los untuk para pedagang, melakukan perbaikan kios atau los, memfasilitasi masyarakat untuk menjual hasil perkebunan atau pertanian mereka. Selain itu pun Peran pemerintah desa dalam penataan fasilitas pasar desa yang kedua adalah mengoordinasikan pembangunan pasar desa secara partisipatif dilakukan dengan cara pemeliharaan bangunan pasar desa ; 2) Peran dari Pemerintah desa dalam penataan tata letak pasar desa Sumberarum yang pertama adalah melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan dengan melakukan pembangunan kios ataupun perbaikan los di pasar desa. Selain itu peran pemerintah desa dalam penataan tata letak pasar desa yang kedua adalah melaksanakan pengelolaan dan pencatatan inventaris kekayaan desa. Selain itu peran pemerintah desa dalam penataan tata letak pasar desa yang ketiga adalah melakukan monitoring baik secara formal maupun non formal ; 3) Peran pemerintah desa dalam penataan sarana pendukung pasar desa yang pertama adalah melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pasar desa. Sedangkan untuk peran pemerintah desa dalam penataan sarana pendukung pasar desa yang kedua adalah mengoordinasikan pembangunan pasar desa secara partisipatif yang dikumpulkan melalui dana retribusi untuk dikumpulkan dan digunakan dalam program penataan pasar desa selanjutnya.

Kata kunci : peran pemerintah desa, penataan pasar desa, fasilitas bangunan, tata letak, sarana pendukung.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Teori	
1. Peran Pemerintah Desa	6
2. Penataan Pasar Desa	15
F. Ruang Lingkup	21
G. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Unit Analisis	22
3. Teknik Pengumpulan Data	23
4. Teknik Analisis Data	24
BAB II PROFIL DESA SUMBERARUM	
A. Keadaan Geografis	27
1. Letak Wilayah Desa	27
2. Pembagian dan Batas Wilayah	28
3. Luas Tanah dan Penggunaan Tanah	30
4. Keadaan Iklim Desa Sumberarum	31
B. Keadaan Demografi Desa Sumberarum	32

1. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin	32
2. Jumlah Penduduk menurut Usia	33
3. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan	34
4. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian	34
5. Jumlah Penduduk menurut Agama	36
C. Keadaan Sosial Budaya	37
1. Kesehatan	37
2. Agama	38
3. Prasarana Olahraga	38
4. Adat Istiadat	39
D. Kondisi Pemerintahan	40
BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Informan	50
1. Informan menurut Nama dan Jenis Kelamin	50
2. Informan menurut Tingkat Pendidikan	51
3. Informan menurut Jenis Pekerjaan	52
B. Analisis Data tentang Peran Pemerintah Desa dalam Penataan Pasar Desa di Desa Sumberarum, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman	53
1. Peran Pemerintah Desa dalam Penataan Fasilitas Bangunan Pasar Desa	54
2. Peran Pemerintah Desa dalam Penataan Tata Letak Pasar Desa .	62
3. Peran Pemerintah Desa dalam Penataan Sarana Pendukung Pasar Desa	69
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kelebihan dan kekurangan pasar tradisional	18
Tabel 2.1 Padukuhan di desa Sumberarum	28
Tabel 2.2 Luas wilayah menurut penggunaan	30
Tabel 2.3 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin	32
Tabel 2.4 Jumlah penduduk menurut usia	33
Tabel 2.5 Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan	34
Tabel 2.6 Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian	35
Tabel 2.7 Jumlah penduduk menurut agama	36
Tabel 2.8 Kepala Dukuh di Wilayah Desa Sumberarum	47
Tabel 2.9 Daftar staf desa Sumberarum	48
Tabel 3.1 Informan menurut nama dan jenis kelamin	51
Tabel 3.2 Informan menurut tingkat Pendidikan	51
Tabel 3.3 Informan menurut Jenis Pekerjaan	52
Tabel 3.4 Sarana Pendukung Pasar Desa Sumberarum	70
Tabel 3.5 Mapping peran pemerintah desa dalam penataan pasar	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto Satelit Wilayah Desa Sumberarum	29
Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumberarum	40
Gambar 3.1 Kios sebelah timur pasar	55
Gambar 3.2 Pedagang berjualan lesehan	56
Gambar 3.3 Genangan air di area jalan di dalam pasar	57
Gambar 3.4 Kios sebelah selatan pasar desa	59
Gambar 3.5 Pedagang menjual barang dagangan tidak sejenis	64
Gambar 3.6 Pedagang berjualan di pinggir jalan	66
Gambar 3.7 Kondisi toilet yang rusak	72
Gambar 3.8 Parkir kendaraan di pinggir jalan	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penunjukan dosen pembimbing skripsi	83
Lampiran 2	Surat tugas melakukan penelitian	84
Lampiran 3	Permohonan izin penelitian STPMD ke Kesbangpol DIY	85
Lampiran 4	Permohonan izin penelitian ke Kesbangpol Sleman	86
Lampiran 5	Permohonan izin ke Pemerintah Desa Sumberarum	87
Lampiran 6	Surat izin penelitian dari Pemerintah Desa Sumberarum	88
Lampiran 7	Pedoman wawancara dengan pemerintah desa	89
Lampiran 8	Pedoman wawancara dengan pemerintah kecamatan	91
Lampiran 9	Pedoman wawancara dengan pedagang	92
Lampiran 10	Pedoman wawancara dengan pembeli	93
Lampiran 11	Pedoman wawancara dengan petugas parkir	94
Lampiran 12	Hasil wawancara dengan Pemerintah Kecamatan	95
Lampiran 13	Hasil wawancara dengan Pemerintah Desa Sumberarum	98
Lampiran 14	Hasil wawancara dengan pedagang	104
Lampiran 15	Hasil wawancara dengan pembeli	111
Lampiran 16	Hasil wawancara dengan petugas parkir	116
Lampiran 17	Foto wawancara	118
Lampiran 18	Foto pasar desa Sumberarum	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang ataupun jasa. Setiap masyarakat tentunya membutuhkan pasar untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari terlebih sayuran segar, buah-buahan segar, ikan segar dan lain sebagainya. Maka dari itu keberadaan pasar sangat penting bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Di dalam pasar terjadilah proses tawar menawar barang maupun jasa antara pedagang dan pembeli. Dari tawar menawar tersebut terjadilah proses interaksi antara penjual dan pembeli sehingga terjalinlah keakraban antar sesama masyarakat.

Menurut tempatnya pasar dibedakan dalam dua jenis yaitu pasar desa dan pasar kota (Sumintarsih, 2011: 68). Pasar desa adalah pasar yang berada di daerah pedesaan, sedangkan pasar kota adalah pasar yang berada di daerah perkotaan. Di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa bahwa yang dimaksud dengan pasar desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di desa dan dikelola serta dikembangkan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa ((Redaksi Sinar Grafika, 2014: 173). Pasar desa merupakan aset ekonomi dan budaya di tingkat desa. Adanya pasar desa memberikan kontribusi yang besar bagi kehidupan masyarakat pedesaan yaitu memberikan ruang bagi para petani untuk menjual hasil panennya, para peternak untuk menjual ternaknya seperti ayam, kambing, sapi, dan ikan yang

masih segar. Selain itu konsumen juga mendapatkan keuntungan yaitu sayuran yang masih segar tentunya kaya akan vitamin.

Pasar desa yang letaknya di pedesaan salah satunya adalah Pasar Pendulan. Pasar Pendulan terletak di Desa Sumberarum, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman. Letak Pasar Desa tersebut sangat strategis yaitu dekat dengan persimpangan jalan. Pasar desa Sumberarum adalah satu satunya pasar yang terdapat di Desa Sumberarum yang terletak di jalan yang menghubungkan antar desa dan menuju ke kecamatan Moyudan sehingga pasar tersebut selalu ramai pada saat pasar buka. Pasar Desa di desa Sumberarum buka mengikuti hari pasaran Jawa, yaitu pasaran Wage, pahing dan kliwon, sehingga pada saat itu pula para penjual dan pembeli melakukan aktivitas ekonomi di pasar tersebut. Namun ramainya Pasar Desa tidak didukung dengan penataan pasar yang baik. Dari segi penataan, Pasar Desa di desa Sumberarum masih terdapat berbagai kekurangan, antara lain kios pedagang yang jumlahnya terbatas membuat para pedagang menjual dagangannya di pinggir jalan. Selain itu jalan yang terdapat di dalam pasar cukup sempit dikarenakan ada beberapa pedagang yang tidak memiliki kios dan akhirnya menjual dagangan dengan cara ditata di atas tikar (lesehan) sehingga menyulitkan pembeli untuk berjalan. Ada pula pedagang yang membuat kios sendiri di luar area pasar sehingga mengganggu pengguna jalan ketika ada pembeli yang membeli barang dagangannya. Minimnya area parkir juga menjadi permasalahan yang ada di Pasar Desa sehingga banyak pembeli yang parkir sembarangan dan membuat pasar menjadi tidak tertata dengan rapi.

Menurut Sumintarsih (2011: 105) aspek penataan menjadi penting bila kondisi pasar tradisional lebih teratur pembeli akan merasa nyaman membeli

produk. Untuk menghindari kesan kumuh sehingga kurang menarik bagi konsumen, khususnya yang berasal dari kalangan menengah ke atas maka penataan pasar tradisional merupakan suatu keharusan agar dapat tampil lebih bagus, rapi, bersih dan teratur. Selama ini tata ruang pasar tradisional nampak semrawut dan acak-acakan. Sebagai contoh penjual daging berdampingan dengan penjual baju, penjual pakaian lesehan berdampingan dengan penjual lele hidup, dan lain sebagainya. Untuk itu perlu dilakukan penataan terhadap pasar desa agar penjual maupun pembeli dapat merasakan kenyamanan dalam bertransaksi.

Penataan dan pengelolaan aset desa dilaksanakan oleh pemerintah desa, dalam hal ini adalah kepala desa beserta perangkat desa. Aset desa di dalam Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 pasal 76 ayat (1) (Redaksi Sinar Grafika, 2017: 36) menyatakan bahwa salah satu aset desa adalah pasar desa. Sebagai aset desa maka pemerintah desa mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengelola pasar desa tersebut. Kewenangan pemerintah desa dalam mengelola pasar desa dipertegas dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa Pasal 4 ayat (1) (Redaksi Sinar Grafika, 2017: 114) yang menyatakan bahwa Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan mengelola aset desa, berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan aset desa. Kepala desa juga mempunyai kewenangan dalam menetapkan kebijakan pengelolaan aset desa, serta menetapkan penggunaan dan pemanfaatan aset desa.

Pengelolaan pasar tradisional di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional pasal 1 ayat (1) adalah penataan pasar

tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pasar tradisional. Penataan pasar desa yang dimaksud meliputi penyediaan fasilitas bangunan dan tata letak pasar serta sarana pendukung di dalam pasar desa.

Pemerintah desa sebagai pihak yang memiliki peran penting dalam pengelolaan aset desa dirasa perlu untuk mengatur dan menata kembali pasar desa di Desa Sumberarum. Hal ini perlu dilakukan karena Pemerintah Desa Sumberarum memiliki tanggung jawab dan kewenangan dalam mengelola aset desa khususnya Pasar Desa. Seperti yang telah dijabarkan di atas, bahwa fasilitas bangunan, tata letak dan sarana pendukung Pasar Desa masih jauh dari yang diharapkan, maka peran Pemerintah Desa Sumberarum dirasa perlu untuk mengatasi masalah yang ada. Hal ini perlu dilakukan oleh Pemerintah Desa Sumberarum agar para pembeli dapat berbelanja dengan nyaman dan para pedagang mendapatkan tempat untuk berjualan di dalam pasar serta yang lebih penting lagi adalah pasar dapat tertata dengan rapi. Selain itu penataan pasar desa dimaksudkan untuk pemberian perlindungan dan pengoptimalisasian pasar desa agar lebih eksis dan dapat bersaing dengan baik dengan pasar yang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “peran pemerintah desa dalam penataan pasar desa di Desa Sumberarum Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman”. Penelitian yang peneliti lakukan akan membahas tentang peran dari pemerintah desa dalam penataan pasar desa di Desa Sumberarum.

DAFTAR PUSTAKA

- Buan, Hendrikus Raya. 2013. Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Hunian Tetap. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: STPMD “APMD” Yogyakarta
- Grafika, Redaksi Sinar. 2017. Peraturan Lengkap Desa (UU RI No. 6 Tahun 2014). Jakarta: Sinar Grafika.
- Nirwana, Devi Chandra, dkk. 2017. Peran Pemerintah dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Enrekang. Jurnal Administrasi Publik Volume 3 Nomor 1.
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa.
- Purwadarminta. 2005. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sadilah, Emiliana, dkk. 2011. Eksistensi Pasar Tradisional: Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Semarang-Jawa Tengah. Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Solekhan, Moch. 2014. Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat. Malang : Setara Press.
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.

- Suharto, Didik G. 2016. *Membangun Kemandirian Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumintarsih, dkk. 2011. *Eksistensi Pasar Tradisional: Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Surabaya-Jawa Timur*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta.
- Thoha, Miftah. 2007. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tussakdiah, Halimah. 2005. *Peran Tempat Penitipan Anak (TPA) Seri Derma Dalam Membantu Meringankan Beban Orang Tua Bekerja Dalam Perkembangan Psikologis Anak*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: STPMD "APMD" Yogyakarta.
- Usman, Husaini dan Dkk. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.